

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada subjek penelitian ini yaitu pada mahasiswa yang mempunyai akun saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Pada jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Google Form* yang di sebar ke mahasiswa yang sudah mempunyai akun saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik sampling yang mempertimbangkan beberapa persyaratan dengan cara mengambil berdasarkan keperluan peneliti. Penulis menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti dan ada keterbatasan biaya, waktu dan juga energi. Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mahasiswa yang memiliki rekening akun saham syariah aktif melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menurut (Zuriah, 2006) sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel investor

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) tingkat toleransi 10%

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa yang menabung saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 3.367 investor dari tahun 2016 – 2018. Maka, akan diperoleh sampel yang digunakan sebagai responden dari peneliti yang dihitung menggunakan metode sebagai berikut:

$$n = \frac{3367}{1 + (3367 \times 10\%)^2}$$

$$n = \frac{3367}{34,67}$$

$$n = 97,1156 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai responden adalah 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, metode penelitian ini adalah penelitian eksploratif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini mendapat informasi dari mahasiswa yang didapat melalui kuesioner serta data sekunder yang digunakan adalah untuk uji hipotesis. Kuesioner digunakan menggunakan skala *likert* untuk mengkuantitatifkan jawaban responden menggunakan skor, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Setuju (S) diberi skor 3
4. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Independen

a. Pengetahuan Investasi

Dalam pengetahuan investasi yang dimaksud adalah pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai investasi yang dimulai dari pengetahuan dasar investasi dan tingkat risikonya yang diterima.

b. Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal untuk membuka rekening perdana pada saat akan melakukan investasi. Modal yang didapat dari berbagai sumber seperti

mahasiswa pendapatan bersumber dari orang tua, maka dari itu perlu manajemen pengalokasian dana agar terhindar dari defisit.

c. Manfaat Investasi

Investasi pada saham memberikan manfaat yang bisa dirasakan. Pada hakikatnya, ada beberapa keuntungan yang diperoleh oleh investor dengan membeli saham, yaitu :

1) Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham kepada investor. Jumlah dividen yang dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut jenis dividen dibedakan menjadi :

- a) Dividen tunai, merupakan dividen jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham yang diberikan kepada setiap pemegang saham.
- b) Dividen saham, merupakan dividen sejumlah saham yang diberikan kepada setiap pemegang saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2) Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga pada saat beli dan harga pada saat jual. Contoh : jika investor X membeli saham PT A yang listing di Bursa Efek setahun yang lalu dengan harga

beli sejumlah Rp 4.000,00. Saat ini harga saham PT X telah meningkat menjadi Rp 5.000,00. Jika investor X menjual sahamnya pada harga tersebut, maka investor tersebut menikmati *capital gain* sebesar Rp 1000,00 (Rp 5.000,00 – Rp 4.000,00).

2. Definisi Variabel Dependen

a. Minat

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk sikap seseorang berupa rasa keterikatan terhadap berinvestasi saham syariah, maka kemungkinan besar seseorang akan melakukan kegiatan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, dalam hal ini seperti mengikuti seminar tentang investasi, menerima penawaran investasi, dan pada akhirnya ikut melakukan kegiatan berinvestasi.

F. Uji Kualitas Instrument dan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui sejauh manakah data yang telah terkumpul tidak menyimpang dari validitas. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Suliyanto, 2011).

Ketika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat dalam penelitian karena tidak dapat mengukur. Setelah data hasil analisis SPSS (Statistical Product and Service Solutions) kemudian

lihat nilai Pearson Correlation > 0.25 maka seluruh item instrument dapat dikatakan valid (Basuki dan Prawoto, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana instrumen bisa dipercaya. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah suatu instrumen kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali dan dapat menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas dari instrumen yang digunakan haruslah memiliki tingkat konsistensi.

Nilai koefisien korelasi (*Cronbachalpha*) yang baik adalah dimana $> 0,7$ yaitu masuk dalam kategori cukup baik dan ketika $>0,8$ masuk dalam kategori baik (Basuki dan Prawoto, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan model regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan pada nilai residual dan bukan pada variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan fungsi distribusi komulatif dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Model ini dapat dikatakan normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ nilai *alpha* (Suliyanto, 2011). Dalam pengamatan data yang normal akan memberikan nilai ekstrem rendah dan tinggi dan kebanyakan mengumpul ditengah. Begitupun dengan nilai rata – rata, modus dan median cenderung dekat (Basuki dan Prawoto, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan pada variabel residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya dengan menggunakan model regresi. Model dalam uji ini diharuskan memiliki kesamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Homokedastisitas terjadi jika pada distribusi probabilitas tetap sama dalam observasi x , dan pada setiap residual adalah sama untuk semua nilai variabel penjelas (Basuki dan Prawoto, 2016).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan model regresi linear berganda untuk melihat ada tidaknya korelasi dari setiap variabel. Ketika terdapat korelasi antar variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Dalam penelitian ini menggunakan multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dapat dikatakan tidak mengandung multikolinearitas ketika nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai VIF seluruhnya kurang dari 10 (Basuki dan Prawoto, 2016).

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji-F (Simultan)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam uji – F yang dilihat adalah nilai F-statistik pada tabel Anova. Selain itu untuk mengetahui pengaruh

variabel independen terhadap variabel independen dapat dilihat dari tingkat signifikansinya untuk menguji hipotesis tersebut (Basuki dan Prawoto, 2016).

2. Uji-t (Parsial)

Uji nilai t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (alpha) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Basuki dan Prawoto, 2016).

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa berinvestasi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Modal Minimal Investasi

X3 = Manfaat Investasi

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = Error

3. Uji R-square (Koefisien Determinasi)

Uji R-Square menggambarkan bagaimana seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan bagaimana variabel dependen dengan melihat nilai koefisien determinasi. Semakin besar nilai

R-square, maka akan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk melihat hasil uji R-square, dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dan yang digunakan adalah nilai R^2 (Basuki dan Prawoto, 2016).